

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Masa Epidemi pada UMKM

Sugiyanto*, **Rachmat Kartolo**, **Masno Marjohan**
Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang,
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
*Financial Reporting,
SAK EMKM,
Basic Accounting.*

Kata Kunci :
Pelaporan Keuangan,
SAK EMKM,
Akuntansi Dasar.

ABSTRACT

The important for MSMEs in Indonesia for business sustainability through financial reporting in accordance with Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small and medium enterprises due to a lack of understanding in the Implementation of financial reporting based on SAK EMKM. Especially to partners during the epidemic in MSMEs in Cianjur, West Java, they really need it. Partner problems faced by MSMEs in Cianjur, West Java Province are as follows: First (1) MSMEs are still recording manually, have not kept books based on EMKM Financial Accounting Standards properly, still traditionally (2) Have not kept books in accordance with SAK EMKM Financial Accounting Standards . Solution to Problems First stage: Community service activities include preparation of training materials. Second stage: is the implementation stage, starting with identifying the level of knowledge and basic accounting by conducting questions and answers between trainers and participants plan-do-check-act. The third stage: Socialization of basic accounting and the practice of preparing financial statements based on SAK EMKM. The results achieved in this community service activity were MSME actors in Cianjur, West Java, business people were able to compile financial reports based on good SAK EMKM.

SARI PATI

Penting bagi UMKM di Indonesia untuk keberlanjutan bisnis melalui pelaporan keuangan sesuai Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kurangnya pemahaman dalam Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Terutama kepada mitra dimasa Epidemi Pada UMKM Cianjur Jawa Barat sangat dibutuhkannya. **Permasalahan** Mitra yang dihadapi oleh UMKM di Cianjur Propinsi Jawa Barat diantaranya sebagai berikut : **Pertama (1)** UMKM masih pencatatan secara manual belum melakukan pembukuan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan baik masih secara tradisional (2) Belum menyelenggarakan pembukuan

Corresponding Author:
*dosen00495@unpam.ac.id

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM. **Solusi Permasalahan** Tahapan pertama: Kegiatan pengabdian masyarakat meliputipersiapan materi pelatihan **Tahapan kedua:** adalah tahap pelaksanaan, dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan dasar Akuntansi dengan cara melakukan tanyajawab antara trainer (pelatih) metode digunakan *plan-do-check-act* dengan peserta. **Tahapan ketiga:** Sosialisasi tentang Akuntansi dasar dan praktek penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. **Hasil** dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaku UMKM di Cianjur Jawa Barat pelaku bisnis mampu menyusun pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang baik.

© 2023 JPMI, All rights reserved.

PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mengingat perdagangan elektronik pada 2020 mencapai US\$130 miliar. Transaksi perdagangan drastis elektronik meningkat selama pandemi covid-19. Produk yang penjualannya mengalami peningkatan, antara lain produk kesehatan meningkat 90%, produk penunjang hobi naik 70%, makanan naik 350%, dan makanan herbal naik 200% (Tempo, 27 April 2020). menghadapi krisis tersebut. Alasan-alasan UMKM bisa bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis adalah yang pertama sebagian besar pelaku bisnis memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah.

Kedua sebagian besar UMKM tidak mendapatkan modal dari Bank. Ketiga UMKM mempunyai modal yang terbatas dan pasar yang bersaing, (Solihin, et al, 2020). UMKM Plasma Raka adalah perkumpulan pelaku-pelaku bisnis di Kabupaten Cianjur ini terletak pingiran pegunungan yang sangat indah dengan hamparan dan pemandangan

pegunungan dan sejuk, tepatnya di Cianjur Provinsi Jawa Barat pruduksi unggulan adalah gula aren, dan hasil hayati, yang dikemas dalam plastik dan botol sejenisnya mempunyai nilai tambah, dalam hal ini dalam penerapan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM masih kurang dalam penyajian, berikut adalah uraian wilayah Kabupaten Cianjur.

UMKM Kabupaten Cianjur dapat dikategorikan ke dalam kelompok pedagang khas Cianjur yang sudah terkenal di antaranya Gula Aren, bahan manisan dan hasil hayati lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui terdapat beberapa masalah umum yang dihadapi oleh UMKM di Cianjur; masih rendahnya pemahaman penyusunan pelaporan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada pelaku usaha (UMKM) dihadapkan pada perubahan lingkungan yaitu di era digital 4.0. Terdapat beberapa hambatan karena keterbatasan ilmu dan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan mengelola bisnis online.

Permasalahan lain adalah minimnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pembuatan laporan keuangan dan manajemen bisnis

yang baik. Banyak pelaku UMKM hanya fokus memproduksi barang, tanpa memikirkan bagaimana strategi ekspansi bisnisnya lebih besar lagi. Akibatnya, pelaku bisnis kesulitan dalam meningkatkan level bisnisnya, dan mendapatkan pembiayaan karena kesulitan membuat perencanaan atau laporan keuangan dan penyajiannya diperuntukan calon investor. Usaha yang mereka jalankan tidak berkembang dan omzet yang didapat tidak mengalami kenaikan.

untuk mempermudah stock persediaan dan pencatatan transaksi-transaksi dan penyajian laporan keuangan. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para pelaku usaha dalam proses indentifikasi transaksi, pencatatan, pembukuan, hingga membuat laporan keuangan dari hasil produk UMKM di Kab Cianjur. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian ini adalah



Gambar1: Kegiatan Pelatihan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)

Disisi lain pencatatan yang dilakukan juga belum menggunakan media aplikasi keuangan, masih menggunakan cara tradisional dengan pencatatan pada buku. Belum menggunakan digital atau alat

memberikan sosialisasi, pelatihan melalui forum diskusi group dan pendampingan pemahaman bagaimana cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada pelaku bisnis dan UMKM.



Gambar2: Kegiatan Pelatihan FDG (Forum Diskusi Group)

2. PERMASALAHAN MITRA

Solusi Permasalahan

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pertama, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra. Dalam proses evaluasi ini tim mencari data sebanyak mungkin atas permasalahan yang dihadapi oleh Penerapan pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk meningkatkan pendapatan UMKM Masa epidemi melalui laporan keuangan pelaku Bisnis.

Pertama memberikan pelatihan kepada pelaku penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM melalui Laporan Keuangan dengan harapan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan, pemahaman dan pelaksanaan kegiatan ekonomi atau kegiatan usaha sudah dilaksanakan berdasarkan kaidah akuntansi dan aspek keuangan yang baik. Ketiga tim PkM akan mengevaluasi proses kegiatan ekonomi atau usaha di Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan untuk Meningkatkan pelaku bisnis epidemi selanjutnya memastikan bahwa pelatihan yang telah diberikan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik lagi bagi pelaku usaha dalam penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM untuk meningkatkan UMKM masa Pademi Covid -19 Melalui Laporan Keuangan Dalam program pemberdayaan masyarakat ini, luaran yang diharapkan adalah: (1). Jasa, yang dihasilkan berupa pengajaran dan pelatihan serta praktik penyajian. (2). Metode, berupa pengetahuan tentang akuntansi berbasis ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Peningkatan, penambahan pengetahuan tentang terutama untuk mitra diantaranya mampu memahami cara menyusun pembukuan atau laporan keuangan, dan mampu membuat laporan keuangan bagi usahanya. Juga dapat mengetahui posisi keuangannya. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm dalam meningkatkan UMKM Masa Pademi Covid -19 melalui laporan keuangan dan aspek keuangan dan non keuangan secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Pertama membantu untuk mengenal dan memahami Pembukuan berdasarkan SAK- EMKM, kedua membantu untuk memahami manajemen keuangan pribadi (konsumen), perusahaan (produsen) atau distribusi, dan ketiga membantu memahami informasi keuangan dan analisis biaya hingga penyajian laporan keuangan.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Manfaat secara teoritis pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai proses akuntansi yang terjadi di perusahaan dan mampu menerapkan ilmu oleh UMKM. Manfaat praktis bagi UMKM pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan bagi pihak manajemen sebagai bahan informasi mengenai proses akuntansi pada tindakan usaha dan diharapkan menjadi masukan atau saran atas solusi dari permasalahan yang dialami pelaku bisnis dan perusahaan. Bagi masyarakat dapat memperluas pengetahuan serta wawasan tentang akuntansi dan penerapannya pada pelaku usaha UMKM.



Gambar3: Produk-Produk UMKM dan Pelatihan Kabupaten Cianjur

SOLUSI PERMASALAHAN

Perumusan Masalah Solusi yang disajikan berikut hasil yang diharapkan

1.	UMKM belum memahami aspek keuangan.	Pelatihan dan pendampingan	Peningkatan kompetensi dalam pemahaman aspek keuangan
2.	UMKM belum memahami kaidah akuntansi dalam manajemen keuangan usaha.	Pelatihan dan forum diskusi group	Peningkatan kompetensi dalam pemahaman kaidah akuntansi dalam manajemen keuangan usaha.
3.	UMKM belum melakukan aktivitas ekonomi melalui proses akuntansi yang benar	Pelatihan membuat pencatatan transaksi sesuai kaidah akuntansi	Peningkatan kompetensi dalam pemahaman penggunaan kaidah akuntansi di setiap transaksi dalam usaha
4.	UMKM belum memahami dan melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar	Pelatihan cara menyusun laporan keuangan	Peningkatan pemahaman dalam membuat laporan keuangan

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah dengan penjelasan konsep Tips dan Trik penyajian pencatatan hasil transaksi hingga membuat laporan keuangan melalui SAK EMKM. Dimana pelaksanaan praktek lebih banyak daripada penjelasan teorinya. Penjelasan teori yang disampaikan adalah penjelasan konsep dasar untuk dasar-dasar praktek pada pembukuan. Dilanjutkan forum diskusi group antara peserta dengan instruktur. Kemudian pelaksanaan praktikum langsung, terdiri dari metode implementasi praktek pembuatan laporan. Sebagai persiapan, maka dibentuklah tim PkM untuk melakukan tahapan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Perincian kegiatan di masing-masing tahapan diuraikan seperti berikut gambar PDCA:



Gambar: 4 Metode Pelaksanaan PkM dan Monitoring (Plan, Do, Check, Action)

Studi Pendahuluan

Pada tahapan studi pendahuluan akan dilakukan kegiatan-kegiatan berdasarkan (PDCA) Plan- Do -Cek- Action sebagai berikut:

1. Perencanaan diantaranya: Identifikasi permasalahan-permasalahan dan pengumpulan persoalan yang dihadapi mitra dalam pembuatan perencanaan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

2. Do atau pelaksanaan mengklasifikasi mitra mengimplementasikan dari perencanaan melalui pembuatan dan merancang penyusunan laporan keuangan.
3. Cek dalam halini adalah penyusunan skala prioritas apakah sudah sesuai dalam penyajian dan membuat laporan keuangan
4. Action adalah penyusunan rencana kerja dan instrumen pelaksanaan program pendampingan pembuatan laporan keuangan.

1. Metode Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode Ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan bagi mitra untuk mengetahui media akuntansi dan mengaplikasikannya untuk pembelajaran di dunia usaha.
- b. Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang topik yang dibahas serta saat praktek.
- c. Metode Simulasi kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Tahap ini menjelaskan tentang pentingnya bagi pelaku usaha mengaplikasikannya di dunia usaha.

2. Partisipasi Mitra

Mitra PkM yang merupakan pelaku usaha UMKM berpartisipasi mitra dalam program PkM meliputi: Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat, Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan FGD Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi selama proses pelatihan: Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan

dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat memanfaatkan media promosi online untuk membuat media pemasaran. Evaluasi Pasca Pelatihan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan.

4. Keberlanjutan Program

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, meliputi. Monitoring penerapan pengembangan pembuatan inventori, pencatatan hingga laporan berstandar SAK-EMKM. Monitoring penerapan manajemen keuangan.

5. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut : Metode Pengumpulan Data Untuk memperoleh data yang akurat yang dapat dipercaya kebenarannya dan relevan, maka pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu : Wawancara Merupakan proses untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab, dalam hal ini dilakukan dengan pelaku UMKM berkaitan dengan dengan topik. memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab, dalam hal ini dilakukan dengan ketua pengelola UMKM. Observasi Merupakan proses pengumpulan data dengan mengadakan pegamatan langsung pada objek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memperoleh data yang diperlukan, yang dalam hal ini dilakukan secara langsung terhadap pelaku UMKM. Fokus Grup Diskusi

(FGD) Merupakan proses pengumpulan data dengan cara diskusi kelompok secara sistematis dan terarah mengenai pokok permasalahan PKM dalam hal ini FGD dilakukan pelaku UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Metode

Phenomenological

Berdasarkan *Metode phenomenological research* dimana metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan pada kondisi objek, dimana PKM sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) hasil analisis bersifat induktif yaitu menekan makna dari generalisasi Creswell 2009 (dalam bukunya Sugiyono 2017:24).

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Penerapan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM untuk Meningkatkan UMKM masa epidemi melalui laporan keuangan. Pada Mitra Kab Cianjur memerlukan pendapingan untuk kelangsungan usahanya, namun yang sering terjadi adalah manajemen persediaannya tidak dikelola dengan baik sehingga sering terjadi kerugian. Pengelolaan UMKM menjadi tidak efektif dan efisien dan terkadang muncul biaya persediaan yang tinggi.

Tujuan dari pengelolaan manajemen keuangan berdasarkan laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM yang tepat adalah untuk mitigasi biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalkan kinerja usaha. Dalam melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan artinya penentuan

dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

2. Hasil penelitian *metode grounded theory*

Hasil penelitian Metode Grounded theory dari pelaksanaan PkM dilakukan salah satu jenis metode kualitatif, dimana peneliti menarik generilisasi yang diamati secara induktif Creswell 2009 (dalam Sugiyono 2017:25) hasil dari *grounded theory* di hasilkan pembuatan laporan keuangan dan Persediaan (Inventories) merupakan item asset yang dimiliki pelaku UMKM untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual. Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*) merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasional normal perusahaan.

Persediaan pada perusahaan pabrikan atau hasil usaha UMKM terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, dan persediaan barang pembantu. Sedangkan pada perusahaan dagang, persediaan yang dimaksud adalah persediaan barang dagang. Manajemen persediaan dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan harus selalu tanggap dengan kebutuhan perusahaan. Karena produksi perusahaan bergantung pada persediaan yang ada. Jika salah satu persediaan habis, maka bisa menghambat proses produksi perusahaan kuarangnya inventori persediaan barang dagangan.

A. Dasar-dasar Pelatihan Persediaan

Neraca dalam perusahaan dagang meng-

gambarkan persediaan merupakan asset lancar yang jumlahnya sangat besar. Laporan rugi laba, persediaan merupakan hal yang sangat menentukan keuntungan atau hasil usaha. Pendapatan kotor, (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) diawasi oleh manajemen perusahaan, pemilik maupun pihak-pihak lain.

B. Kepemilikan Persediaan dalam Perjalanan

Persediaan barang dalam perjalanan, meliputi pihak yang berhak menerima persediaan. FOB (*Free on Board*), *shipping point*. Kepemilikan barang menjadi milik pembeli pada saat diserahkan penjual kepada penyelenggara transportasi atau pihak perusahaan pengirim barang yang independen. FOB (*Free on Board*) *destination point*. Kepemilikan barang masih pribadi penjual sampai barang tersebut diterima oleh pembeli. Hasil pembuatan Laporan keuangan berstandar SAK EMKM.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Cianjur hasil dari PkM dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelatihan Penerapan Laporan keuangan sebagai sumber melalui media dan manajemen bisnis SDM untuk pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Penerapan Inventori dan laporan keuangan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Cianjur belum maksimal, perlunya maka perlu adanya pendampingan dan sosialisasi keberlanjutan. Peserta maupun praktik dalam pencatatan, inventori hingga membuat laporan keuangan ber standar SAK EMKM. **Saran:** Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan dalam bidang manajemen keuangan juga dalam manajemen dalam pelatihan Penerapan akuntansi, Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENCES

- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Nuraeni, N., & Sugiyanto, S. (2021). Feasibility Study Dengan Pendekatan Balance Score Card Untuk Meningkatkan Jumlah Pasien Persalinan Di Rs X Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Nadi, L., & Wenten, I. K. (2020). Studi Kelayakan Bisnis.
- Romadhina, A. P. (2020). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro.
- Sari, L. E., Prayoga, Y., & Sugiyanto, S. (2021). Profit Growth Influenced By Book Tax Difference And Dividend Policy. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Sanjaya, G. N., Moriska, H., Rahayu, S., & Sugiyanto, S. (2021). Determinants of Financial Distress, and Managerial Ownership of Audit Delay Implications on Audit Opinion (IDX Mining Company Empirical Study 2016-2020). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Sugiyanto, Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro*. Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankkan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224.
- Sugiyanto, Luh Nadi, and I. Ketut Wanten. «Studi Kelayakan Bisnis Penerbit Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten 2020.» *Cetak Perdana* (2020).
- Sugiyanto, S., Kartolo, R., Haryanto, T., Ridwan, M., & Yusuf, M. (2021, January). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Implikasinya Pada Umkm Dusun Cibodas Desa Banjarsari Kecamatan Boyongbong Kabupaten Garut Jawa Barat. In *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 1255-1264).
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., Maddinsyah, A., Sarwani, S., & Pranoto, P. (2021). The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018).
- Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020, November). Effect Of Csr And Leverage To Tax Aggressiveness With Managerial Ownership As Moderating. In *Proceedings International Seminar On Accounting Society* (Vol. 2, No. 1, Pp. 58-65).
- Taufik, A., & Sugiyanto, S. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Danamon, Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 81-86.
- Waluyojati, P., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).